

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

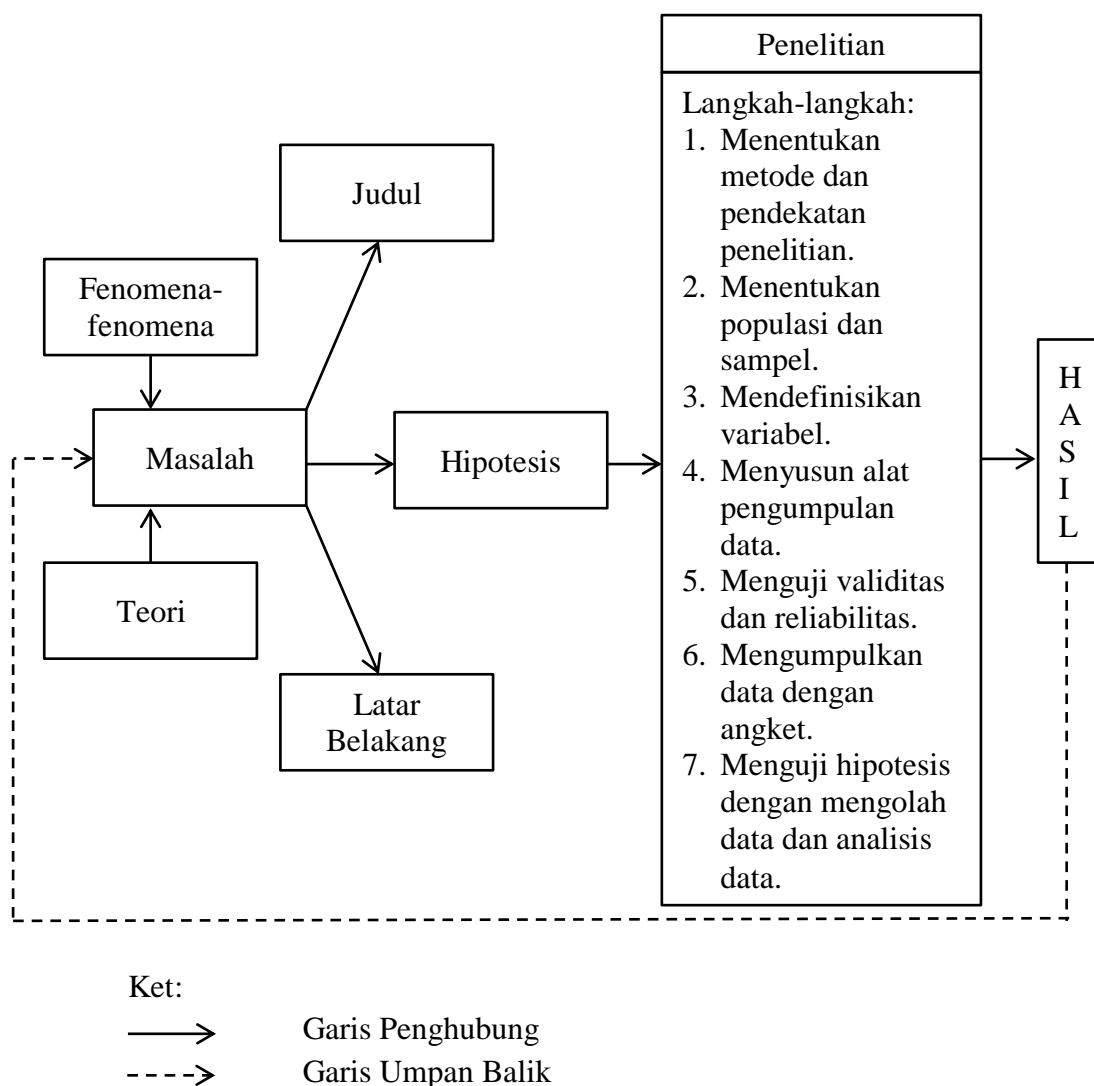
Di dalam bab ini penulis akan membahas mengenai desain penelitian; metode penelitian; lokasi, populasi dan sampel penelitian; instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

A. Desain Penelitian.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, diperlukan suatu rencana penelitian yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis dan efektif. Desain penelitian adalah “rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian” (Nasution, 2009, hlm.23). Desain penelitian memberikan kebermanfaatan bagi peneliti. Desain penelitian membarikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun pandangan dan langkah mengenai desain penelitian yang dikemukakan oleh Shah (dalam Nazir, 2003, hlm. 99-100), yaitu:

- Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian memcakup proses-proses berikut:
- a) Identifikasi dan pemilihan masalah.
 - b) Pemillihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
 - c) Memformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
 - d) Membangun penyelidikan atau percobaan.
 - e) Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
 - f) Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
 - g) Menyusun alat serta mengumpulkan data.
 - h) Membuat *coding* serta mengadakan *editing* dan *processing* data.
 - i) Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
 - j) Pelaporan hasil penelitian, termasuk prose penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta mengajukan beberapa saran dan kerja penelirian yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Pada desain tersebut digambarkan bahwa penelitian dimulai dari melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat khususnya pendidikan, dari fenomena-fenomena tersebut mengerucut menjadi satu rumusan masalah yang akan dijadikan penelitian. Dari rumusan masalah tersebut dicari teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti sehingga dapat dibentuk sebuah judul penelitian

yang sesuai. Fenomena-fenomena dan teori-teori yang telah didapatkan dituangkan dalam latar belakang penelitian dan dibuatkan hipotesis penelitian berdasarkan anggapan dasar yang diperoleh dari pemikiran kerangka fikir. Hipotesis penelitian ini menjadi titik awal untuk memulai prosedur penelitian dimulai dari penentuan metode penelitian, menentukan populasi dan sampel, mengumpulkan data hingga tahap menguji hipotesis yang telah dibuat di awal penelitian dengan mengolah data dan analisis data. Langkah terakhir adalah hasil dimana pada bagaian ini melahirkan rekomendasi yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

B. Definisi Operasional

1. Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah

Sumber kekuasaan kepala sekolah dalam penelitian ini merupakan suatu kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam mempengaruhi orang lain dan kemampuan tersebut dijadikan alat yang digunakan oleh Kepala Sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya di sekolah. Alat ini bersifat abstrak yang terbagi ke dalam tujuh sumber kekuasaan, yaitu :

a) Kekuasaan Paksaan (*Coersive Power*)

Merupakan sumber kekuasaan yang berdasarkan atas rasa takut dan bersifat memaksa dari kepala sekolah terhadap para guru. Kekuasaan paksaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemberian sanksi pada bawahan dan pemberian pekerjaan dari atasan kepada bawahan.

b) Kekuasaan Hubungan (*Connection Power*)

Kekuasaan ini bersumber pada hubungan yang dijalin oleh kepala sekolah dengan orang-orang penting dan berpengaruh baik di luar atau di dalam lembaga. Kekuasaan hubungan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hubungan baik antara kepala sekolah dengan orang penting dan berpengaruh yang dapat mendukung pekerjaannya dan sering meminta saran dan pendapat dari orang lain khususnya para guru.

c) Kekuasaan Penghargaan (*Reward Power*)

Sumber kekuasaan ini didasarkan pada kemampuan kepala sekolah dalam memberikan penghargaan yang tepat dan adil bagi guru. Kekuasaan penghargaan dalam penelitian ini dapat dilihat dari pemberian penghargaan atas prestasi bawahan dan peningkatan kesejahteraan bawahan.

d) Kekuasaan Legitimasi (*Legitimate Power*)

Kekuasaan ini merupakan kekuasaan yang bersumber pada jabatan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Kekuasaan legitimasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari perilaku kepala sekolah yang mengandalkan kedudukan, peraturan dan kebijakan organisasi sebagai pegangan dalam memimpin dan bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan.

e) Kekuasaan Referen (*Referent Power*)

Kekuasaan ini bersumber pada sifat-sifat pribadi yang dimiliki oleh kepala sekolah, sifat tersebut bersifat positif yang membuat kepala sekolah disenangi dan dikagumi oleh guru karena kepribadiannya. Kekuasaan referen dalam penelitian ini dapat dilihat dari kepribadian yang baik dari pimpinan dan kewibawaan pimpinan.

f) Kekuasaan Informasi (*Information Power*)

Kekuasaan ini bersumber karena adanya akses informasi yang dimiliki oleh kepala sekolah yang dinilai sangat berharga oleh guru-guru. Dengan demikian kepala sekolah merupakan sumber informasi. Kekuasaan informasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tanggapan guru yang menjadikan kepala sekolah sebagai sumber informasi mengenai pekerjaannya dan kepala sekolah memiliki akses yang mudah dan cepat pada informasi yang dibutuhkan bawahannya.

g) Kekuasaan Keahlian (*Expert Power*)

Kekuasaan ini bersumber dari keahlian kecakapan, atau pengetahuan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang diwujudkan lewat rasa hormat, dan pengaruhnya yang didapat dari guru-guru dan warga sekolah. Kekuasaan keahlian dapat dilihat dari pengetahuan/kepakaran yang

dimiliki kepala sekolah, keterampilan, dan kemampuan menyelesaikan masalah dari kepala sekolah.

2. Efektivitas Kerja Guru

Efektivitas kerja guru dalam penelitian ini merupakan ketepatan hasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh guru sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas Kerja tersebut dapat dilihat dari :

a) Kemampuan menyesuaikan diri :

1) Situasi

Situasi dalam penelitian ini berarti kemampuan guru untuk menyesuaikan diri dalam situasi-situasi seperti perubahan kebijakan yang berhubungan dengan profesi keguruan, perubahan kurikulum dalam proses pembelajaran di kelas, serta kemajuan TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi) di dalam menjalankan tugasnya.

2) Komunikasi

Komunikasi dalam penelitian ini berarti kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan orang tua peserta didik, rekan sesama guru, kepala sekolah, dan peserta didik.

3) Kerja sama

Kerja sama dalam penelitian ini berarti kemampuan guru dalam bekerja sama dengan peserta didik dan rekan sesama guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4) Motivasi

Motivasi dalam penelitian ini merupakan sikap guru ketika mengerjakan setiap tugas yang diberikan dan ketepatan dalam pemenuhan target pekerjaan tersebut sesuai yang sudah ditetapkan.

b) Prestasi kerja

1) Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam penelitian ini merupakan sikap guru dalam mematuhi setiap aturan yang ada di lingkungan sekolah khususnya ketika pembelajaran berlangsung.

2) Kepribadian

Kepribadian dalam penelitian ini merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru baik saat berbicara, berpenampilan, dan dalam berinteraksi dengan orang lain.

3) Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam penelitian ini berarti kemampuan guru dalam mempertanggungjawabkan pekerjaan dan hasil kerjanya serta perilaku kerjanya.

c) Proses Pembelajaran

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini mencakup perencanaan mengajar yang dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari perencanaan program, silabus dan rpp.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan metode ajar yang variatif disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini merupakan kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik dari mulai awal hingga akhir pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm.6) yaitu:

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif/hubungan dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Penelitian Asosiatif/Hubungan

Metode penelitian asosiatif/hubungan adalah suatu kegiatan penelitian dengan cara menganalisis hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm.11) yaitu:

Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Dari penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian asosiatif/hubungan merupakan metode pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator variabel penelitian sehingga dapat diketahui gambaran dan hubungan antar variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2008, hlm.14) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik.

D. Partisipan, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Patisipan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana penggunaan sumber kekuasaan kepala sekolah dan efektivitas kerja guru di SMK 45 Lembang, maka partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan guru-guru yang mengajar di SMK 45 Lembang. Berikut merupakan daftar partisipan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Daftar Partisipan Penelitian

NO	NAMA	NUPTK	MENGAJAR MAPEL
1	Hj. Wiwin Kuraesin, S.Pd, M.M	0859746648300032	Bahasa Sunda
2	Drs. Enceng, M.MPd	8446744647200012	Kewirausahaan, IPS
3	Rini Dian Pratiwi, S.Pd	1657753654300032	Kewirausahaan, Produktif
4	Ratnawati, S.Pd	2743751653300022	Produktif
5	Cucu Amanah, S.Pd	1546756658300033	Sejarah Indonesia, Ekonomi Bisnis
6	Nani Yuningsih, S.Pd	9337740640300003	Tata Boga, Produktif
7	Euis Wati Hermawati, S.Pd	9439747650300053	Bahasa Indonesia
8	Yanti Rosdiana, S.Pd	1461756656300012	Produktif Perhotelan
9	Dewi Intan, S.Pd	6147749654300003	Produktif Pemasaran
10	Yanti Widawati, SE	4935750652300052	Produktif
11	Effi Rosmawati, S.Pd	0150758660300123	Produktif
12	Sulistia Ekaputri, S.Pd	5356748649300013	PKN
13	Oma Rahman	3843738640200032	Bahasa Inggris

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	NAMA	NUPTK	MENGAJAR MAPEL
14	Maman Tukiman	4940763664200020	Penjaskes
15	Asep Wahyudin, S.Pd.I	6652758661200002	Pendidikan Agama Islam
16	Hj.Sri Irianti, SH, S.Pd.I	2949739642300012	BP/BK, PKN
17	Tenni Nurhaeni, SHI, S.Pd	0746759661300022	Bahasa Sunda
18	Susi Somadi, S.Pd	3452761663300012	Bahasa Indonesia
19	Ayi Resminingsih, S.Pd.I	8447759661300103	Pendidikan Agama Islam
20	Lia Herlina, S.ST	2053763665300063	KKPI
21	Yeti Kristianti, S.Pd	3545761662300072	Penjaskes
22	Ika Tresna Yustikawati, S.Pd	8657761663300042	Produktif
23	Wulan Nurul Huda F, S.Sos.I	4450761664300002	Pendidikan Agama Islam
24	Drs. Djunaedi	5542740643200053	IPA
25	Riky Nugraha, S.Pd	-	Produktif
26	Oyib Ferdiansyah, A.Md, S.Pd	6237749651200063	Produktif Perhotelan
27	Emi Triani, S.S	4460762664300073	Bahasa Inggris
28	E. Deis Darmawan, S.Pd	2755756658200022	IPS, KKPI
29	Adi Nurdin	6550755657200033	Produktif
30	Della Juliana Rismalinda, S.Pd	4044764665300103	IPS
31	Entis Saleh Sutisna, S.Pd	5457760662200002	Matematika
32	Budi Maryanto, S.Pd	-	B.Indonesia
33	Ratih Dinaryanti, S.Pd	1457741655300003	Kewirausahaan, Produktif
34	Irman Djuliawan, S.Pd	9147757659200073	Sejarah indonesia, Produktif
35	Anwar Irawan, S.Pd	2438764666200012	Matematika
36	Munawar Iskandar, S.Pd	-	B.Inggris
37	Wini Mulyani, S.Pd	-	Adm Transaksi, B. Indonesia
38	Iin Mulyati, S.Pd	-	Bahasa Indonesia
39	Yully Purnamasari, S.Pd	-	IPA
40	Suci Primaayu Megalia,M.Pd	4536766667210062	Matematika
41	Rahmat Mulyadi, S.Pd	-	Produktif Pemasaran
42	Jujun Hidayat, S.Pd	-	Olah Raga
43	Eman Sulaeman, S.Pd.I	1434758660200022	KKPI

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	NAMA	NUPTK	MENGAJAR MAPEL
44	Dede Hilman, S.Pd	-	PKN
45	Kiki Dzakiroh, S.Pd, M.Ag	-	Pendidikan Agama Islam
46	Mohammad Noor Ariffin, SS	-	B. Inggris
47	Erwin Randiansyah, S.Pd	-	Matematika
48	Yuliani Permatasari, S.Pd	-	Produktif Pemasaran
49	Mia Helmiani, S.Pd	-	Produktif
50	Anggia Rahayu Biharja S.Pd	-	Matematika

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2008, hlm.117) mengatakan bahwa,

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Riduwan (2011, hlm.8) “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Guru-guru yang berada di SMK 45 Lembang. Total guru di SMK 45 Lembang berjumlah 50 orang guru.

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Sugiyono (2008, hlm.57) memberikan pengertian bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Dari dua pernyataan tersebut Ridwan merangkumnya menjadi,

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 112) mengemukakan bahwa,

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Melihat pada jumlah populasinya yang relative sedikit yaitu kurang dari seratus orang maka sampel dalam penelitian ini Dimana teknik ini untuk mempermudah penelitian dengan cara menggolongkan populasi menurut ciri-ciri tertentu.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti harus memakai teknik yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Akdon (2005, hlm.130) menjelaskan bahwa “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui teknik yang dipakai oleh peneliti. Beberapa teknik yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Alat Pengumpul Data

Teknik peneliti dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket sebagai instrumen. Instrumen pengumpulan data menurut Akdon (2005, hlm.130) adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Angket (kuisisioner) yang dipakai dalam pengumpulan data adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, seperti yang diungkapkan oleh Akdon (2005, hlm.131) bahwa:

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

Penggunaan angket/kuesioner ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

- a) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam waktu singkat
- b) Responden dapat dengan mudah memberi jawaban karena adanya alternatif jawaban yang dapat dipilih
- c) Peneliti dapat dengan mudah menentukan skor dari hasil (angket) yang telah disebar.

2. Menyusun Alat Pengumpul Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan variabel penelitian, yaitu variabel X (Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Efektivitas Kerja Guru)

- b) Menentukan sub variabel dan indikator dari masing-masing variabel penelitian
- c) Menentukan kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, karena akan terlihat dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yang dimana akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua format kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen variabel X dan kisi-kisi instrumen variabel Y, yang terdapat dalam tabel di bawah ini,

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah (X)	<i>Coersive</i>	a. Pemberian sanksi pada bawahan	1, 2
	<i>Power</i>	b. Pemberian pekerjaan kepada bawahan	3, 4, 5
	<i>Connection</i> <i>Power</i>	a. Berubungan baik dengan orang-orang penting dan berpengaruh yang dapat mendukung pekerjaannya	6, 7, 8
		b. Sering meminta saran dan pendapat dari orang lain.	9, 10
	<i>Reward</i> <i>Power</i>	a. Pemberian penghargaan atas prestasi bawahan	11, 12, 13
		b. Peningkatan kesejahteraan bawahan	14, 15
	<i>Legitimate</i>	a. Mengandalkan kedudukan	16, 17

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
	<i>Power</i>	b. Peraturan dan kebijakan organisasi sebagai pegangan dalam memimpin.	18, 19
		c. Bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan	20, 21
	<i>Referent Power</i>	a. Kepribadian yang baik dari pimpinan	22, 23
		b. Kewibawaan pimpinan	24, 25
	<i>Information Power</i>	a. Dijadikan tempat mencari informasi mengenai pekerjaannya oleh orang lain	26, 27
		b. Memiliki akses pada informasi yang dibutuhkan bawahan	28, 29
	<i>Expert Power</i>	a. Pengetahuan/Kepakaran	30, 31
		b. Keterampilan	32, 33
		c. Kemampuan menyelesaikan masalah	34, 35

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Efektivitas Kerja Guru (Y)	Kemampuan menyesuaikan diri	a. Situasi	1, 2, 3
		b. Komunikasi	4, 5, 6, 7
		c. Kerja sama	8, 9
		d. Motivasi	10, 11

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
	Prestasi Kerja	a. Kedisiplinan	12, 13, 14
		b. Kepribadian	15, 16, 17
		c. Tanggung Jawab	18, 19, 20, 21, 22
	Proses Pembelajaran	a. Perencanaan Pembelajaran	23, 24, 25, 26
		b. Pelaksanaan Pembelajaran	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
		c. Evaluasi Pembelajaran	34, 35, 36, 37, 38

- d) Menyusun pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawaban berdasarkan indikator variabelnya untuk variabel X dan variabel Y, yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 93-94) mengemukakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam skala likert terdapat 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban Variabel X dan Y

Variabel X	Variabel Y	Skor
Sangat Setuju	Selalu	5
Setuju	Sering	4
Ragu-ragu	Kadang-kadang	3
Kurang Setuju	Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Setuju	Tidak Pernah	1

3. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum masuk ke tahap pengolahan data, sebelumnya dilakukan dulu proses pengembangan instrumen agar hasil penelitian yang didapat nantinya memiliki tingkat akuransi yang meyakinkan. Baik tidaknya kualitas suatu alat pengumpulan data (angket) ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat pengumpul data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap alat pengumpul data tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik itu dalam pernyataan atau pertanyaan maupun dalam alternatif jawaban.

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Menurut pendapat Arikunto yang dikutip oleh Akdon (2005, hlm.143) bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Perhitungan untuk menguji validitas instrumen ini dilakukan dengan cara mencari nilai korelasi antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :	r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
	$\sum X$	= Jumlah skor item
	$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
	$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
	$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
	$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005, hlm.144).

Untuk keperluan uji coba angket, penulis menyebarkan angket sebanyak 20 buah kepada 20 orang guru di SMK Bina Wisata Lembang. Berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel X, ternyata terdapat 3 item yang tidak valid dari 35 item keseluruhan, yaitu item pernyataan no. 4, 8, dan 9. Item pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan sebelum dipakai dalam penelitian dikarenakan sudah terwakili dari pernyataan lainnya untuk indikator dari item yang tidak valid tersebut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel X

Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,408	1,894	1,734	Valid	Dipakai
2	0,561	2,877	1,734	Valid	Dipakai
3	0,557	2,842	1,734	Valid	Dipakai
4	0,352	1,595	1,734	Tidak Valid	Dihapuskan
5	0,760	4,959	1,734	Valid	Dipakai
6	0,389	1,790	1,734	Valid	Dipakai
7	0,648	3,612	1,734	Valid	Dipakai

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
8	0,350	1,584	1,734	Tidak Valid	Dihapuskan
9	0,260	1,144	1,734	Tidak Valid	Dihapuskan
10	0,731	4,546	1,734	Valid	Dipakai
11	0,550	2,797	1,734	Valid	Dipakai
12	0,826	6,212	1,734	Valid	Dipakai
13	0,720	4,399	1,734	Valid	Dipakai
14	0,841	6,600	1,734	Valid	Dipakai
15	0,863	7,247	1,734	Valid	Dipakai
16	0,895	8,530	1,734	Valid	Dipakai
17	0,823	6,144	1,734	Valid	Dipakai
18	0,846	6,733	1,734	Valid	Dipakai
19	0,792	5,504	1,734	Valid	Dipakai
20	0,435	2,049	1,734	Valid	Dipakai
21	0,741	4,675	1,734	Valid	Dipakai
22	0,708	4,254	1,734	Valid	Dipakai
23	0,676	3,897	1,734	Valid	Dipakai
24	0,769	5,110	1,734	Valid	Dipakai
25	0,707	4,240	1,734	Valid	Dipakai
26	0,607	3,242	1,734	Valid	Dipakai
27	0,905	9,027	1,734	Valid	Dipakai
28	0,475	2,292	1,734	Valid	Dipakai
29	0,790	5,462	1,734	Valid	Dipakai
30	0,662	3,748	1,734	Valid	Dipakai
31	0,637	3,508	1,734	Valid	Dipakai
32	0,742	4,689	1,734	Valid	Dipakai
33	0,632	3,461	1,734	Valid	Dipakai
34	0,845	6,713	1,734	Valid	Dipakai
35	0,846	6,727	1,734	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel Y, dilakukan juga uji coba terhadap variabel Y. Berikut hasil uji validitas terhadap variabel Efektivitas Kerja Guru.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y
Efektivitas Kerja Guru

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,58	3,05	1,734	Valid	Dipakai
2	0,46	2,18	1,734	Valid	Dipakai
3	0,46	2,18	1,734	Valid	Dipakai
4	0,4	1,85	1,734	Valid	Dipakai
5	0,4	1,84	1,734	Valid	Dipakai
6	0,47	2,23	1,734	Valid	Dipakai
7	0,43	2,02	1,734	Valid	Dipakai
8	0,76	5,02	1,734	Valid	Dipakai
9	0,66	3,76	1,734	Valid	Dipakai
10	0,66	3,77	1,734	Valid	Dipakai
11	0,46	2,18	1,734	Valid	Dipakai
12	0,72	4,39	1,734	Valid	Dipakai
13	0,46	2,197	1,734	Valid	Dipakai
14	0,66	3,76	1,734	Valid	Dipakai
15	0,73	4,57	1,734	Valid	Dipakai
16	0,41	1,93	1,734	Valid	Dipakai
17	0,7	4,14	1,734	Valid	Dipakai
18	0,694	4,09	1,734	Valid	Dipakai
19	0,557	2,848	1,734	Valid	Dipakai
20	0,73	4,53	1,734	Valid	Dipakai
21	0,53	2,66	1,734	Valid	Dipakai
22	0,56	2,88	1,734	Valid	Dipakai
23	0,39	1,77	1,734	Valid	Dipakai

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
24	0,73	4,57	1,734	Valid	Dipakai
25	0,694	4,09	1,734	Valid	Dipakai
26	0,63	3,48	1,734	Valid	Dipakai
27	0,54	2,73	1,734	Valid	Dipakai
28	0,77	5,19	1,734	Valid	Dipakai
29	0,6	3,16	1,734	Valid	Dipakai
30	0,58	3,01	1,734	Valid	Dipakai
31	0,634	3,478	1,734	Valid	Dipakai
32	0,694	4,09	1,734	Valid	Dipakai
33	0,583	3,046	1,734	Valid	Dipakai
34	0,733	4,573	1,734	Valid	Dipakai
35	0,432	2,031	1,734	Valid	Dipakai
36	0,557	2,848	1,734	Valid	Dipakai
37	0,664	3,764	1,734	Valid	Dipakai
38	0,561	2,876	1,734	Valid	Dipakai

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ini dilakukan untuk menguji hasil dari ke realibilitasan semua item yang sedang diteliti, yaitu item variabel X (Pesepsi Guru tentang Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Efektivitas Kerja Guru). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode alpha.

1) Reliabilitas Variabel X

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

(a) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.7
Varian skor item pernyataan variabel X
(Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah)

Tabel Si		Tabel Si		Tabel Si	
No. Item	Si	No. Item	Si	No. Item	Si
1	0.56	14	1.41	27	1.06
2	0.89	15	1.61	28	1.03
3	1.35	16	1.05	29	1.56
4	0.39	17	0.61	30	0.59
5	1.35	18	1.03	31	0.65
6	0.55	19	0.49	32	1.44
7	0.43	20	1.23	33	0.96
8	0.79	21	1.26	34	1.25
9	0.90	22	0.91	35	1.05
10	0.81	23	0.70		
11	1.23	24	1.05		
12	0.81	25	0.53		
13	1.19	26	0.89		

(b) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus

:

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + \dots + S_n$$

Dimana $\sum Si$ = Jumlah varians semua item

$$S_1 S_2 S_3 \dots S_n = \text{varians item ke-1,2,3,...n}$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah varians semua item adalah 33.57

(c) Menghitung varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dimana : Si = Varians skor tiap-tiap item

$$\sum Xt^2 = \text{Jumlah kuadrat X total}$$

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned} (\sum Xt)^2 &= \text{Jumlah X total dikuadratkan} \\ n &= \text{Jumlah responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka $St \approx 523.53$

(d) Memasukkan nilai alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana : R_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 St = Varians total
 k = Jumlah item

Berdasarkan rumus diatas, maka :

$$r_{11} \approx 0.963$$

Setelah diketahui nilai reliabilitasnya, langkah selanjutnya adalah menentukan r table dengan $dk = 20 - 1 = 19$ dan signifikansi 5% maka diperoleh r tabel = 0.456 . Dengan demikian nilai r_{11} lebih besar dari r tabel $0.963 > 0.456$, sehingga item pernyataan variabel X dinyatakan **reliabel**.

2) Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan hasil reliabilitas terhadap variabel X, maka variabel Y juga ditentukan nilai reliabilitasnya dengan menggunakan metode dan langkah-langkah yang sama dengan variabel X.

(a) Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana : Si = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi
 $(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan
 n = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Varian skor item pernyataan variabel Y
(Efektivitas Kerja Guru)

Tabel Si	
No. Item	Si
1	0.55
2	0.59
3	0.59
4	0.66
5	1.09
6	0.25
7	0.24
8	0.53
9	0.69
10	1.19
11	0.59
12	0.53
13	0.46
14	0.69
15	1.21

Tabel Si	
No. Item	Si
16	0.44
17	0.85
18	1.80
19	1.03
20	0.43
21	0.49
22	0.49
23	0.43
24	1.21
25	1.80
26	1.73
27	0.35
28	0.56
29	1.65
30	1.41

Tabel Si	
No. Item	Si
31	1.73
32	1.80
33	0.55
34	1.21
35	1.03
36	1.03
37	0.69
38	0.49

(b) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + \dots + S_n$$

Dimana $\sum Si$ = Jumlah varians semua item

$$S_1 S_2 S_3 \dots S_n = \text{varians item ke-1,2,3,...n}$$

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah varians semua item adalah 33.02

(c) Menghitung varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dimana : St = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum Xt)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

n = Jumlah responden

Berdasarkan rumus diatas, maka $St \approx 240.85$

(d) Memasukkan nilai alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dimana :
 R₁₁ = Nilai Reliabilitas
 $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 St = Varians total
 k = Jumlah item

Berdasarkan rumus diatas, maka :

$$r_{11} \approx 0.886$$

Setelah diketahui nilai reliabilitasnya, langkah selanjutnya adalah menentukan r tabel dengan dk = 20 - 1 = 19 dan signifikansi 5% maka diperoleh r tabel = 0.456 . Dengan demikian nilai r₁₁ lebih besar dari r tabel 0.886 > 0.456, sehingga item pernyataan variabel Y dinyatakan **reliabel**.

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

a) Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan berbagai syarat sebelum melakukan penelitian. Syarat tersebut diantaranya :

- Melakukan studi pendahuluan ke lembaga yang menjadi tujuan penelitian
- Menyelesaikan urusan administrasi berupa surat izin mulai dari surat izin universitas sampai surat izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan penyebaran angket ke guru-guru yang ada di SMK 45 Lembang.

F. Prosedur Penelitian

May Lani Susanti , 2015

Hubungan Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK 45 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur Penelitian yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Persiapan , kegiatan yang dilakukan ialah :
 - a) Melakukan pengecekan kelengkapan data angket yang berisi 35 item pernyataan pada variabel X dan 30 item pernyataan pada variabel Y serta alternatif jawaban.
 - b) Menyebarkan angket ke-50 orang responden.
 - c) Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden
 - d) Melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari masing-masing angket yang kembali.
2. Pengisian, kegiatan yang dilakukan adalah :
 - a) Memberi skor pada tiap item jawaban
 - b) Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut :
 - a) Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
 - b) Memberi no.urut pada masing-masing angket
 - c) Memberi skor pada lembar jawaban angket
 - d) Mengontrol data dengan uji statistik
 - e) Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data
4. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah, dan data variabel Y tentang Efektivitas Kerja Guru.

G. Analisis data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam proses penelitian. Analisis data atau pengolahan data dilakukan supaya data yang sudah didapatkan memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2008, hlm.169) memberikan penjelasan mengenai analisis data, yaitu:

Dalam penelian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan

dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar dan kembali kepada peneliti. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut. Adapun syarat data yang terkumpul dapat diolah lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah angket yang kembali, sama dengan jumlah sampel (jumlah angket yang disebar)
- b) Tidak terdapat kekurangan pada setiap lembaran pada masing-masing angket.
- c) Angket yang disebar, dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Menghitung Kecenderungan Variabel X dan Y

Mengukur kecenderungan umum skor responden (\bar{x}) dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Ket : \bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari

x : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori

n : Jumlah responden/sampel

3. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS

Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan tiap variabel.

Tabel 3.9
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Setuju	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Ragu-ragu	Kadang-kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Kurang Setuju	Hampir Tidak Pernah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Setuju	Tidak Pernah

4. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Mengubah Skor mentah menjadi skor baku bermanfaat untuk menaikan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{xi - \bar{x}}{s} \right)$$

Ket : T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah

S = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut

- a) Menentukan rentang R, yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT-STR)
- b) Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus:
 $BK = 1 + 3,3 \log n$
- c) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi
- e) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- f) Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}}$$

5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Hasil pengujiannya akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistic **One Sample Kolmogorov Smirnov Test** dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*, berikut langkah-langkahnya :

- a) Buka program *SPSS 20.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**
- b) Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di **Data View**
- c) Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom **Name** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kolom **Label** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom **Measure** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- d) Dari menu utama SPSS, pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Non-parametric test**, kemudian pilih sub menu **1-sample K-S**.
- e) Pada layar **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**, isi variabel X pada kotak **Test Variable List**.
- f) Untuk **Test Distribution** klik pada bagian **Normal**.
- g) Kemudian klik **OK**. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

h) Maka akan menghasilkan output berupa tabel.

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut :

Hipotesis :

- a) H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- b) H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $> 0,05$; maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $< 0,05$; maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

6. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel yang dilakukan dengan cara :

a) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mencari derajat hubungan antara variabel x dan y. Koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negative. Adapun langkah-langkah yang ditempuh menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

- 1) Menghitung korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

\ Dimana : r_{xy}	= Koefisien Korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
n	= Jumlah responden

- 2) Menafsirkan makna koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi Nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm.138) sebagai berikut :

Tabel 3.10

Kriteria Harga Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2012, hlm.138)

Langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, sebagai berikut :

- Buka *SPSS 20.0 for Windows* dan pilih **Type in Data**
- Masukkan data baku X dan Y pada kolom di **Data View**
- Klik **Variabel View** dan ubah nama pada kolom **Name** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom **Decimals** ubah menjadi 0, kolom **Label** diisi dengan nama

masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.

- (d) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Correlate* kemudian pilih sub menu *Bivariate*.
- (e) Maka akan muncul layar *Bivariate Correlations*. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak *Variables*.
- (f) Pilih *Correlation Coefficient Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *One-tailed*.
- (g) Klik menu *options* lalu klik *Means and Standard Deviations*.
- (h) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel **correlations**.

b) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang dihasilkan tersebut berlaku dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2005, hlm.144) adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- Dimana : t_{hitung} = nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan. Dalam perhitungannya dengan menggunakan *SPSS versi 20.0 for windows*, hasil uji t berada pada tabel *Coefficient*.

c) Uji Korelasi Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (Penggunaan Sumber Kekuasaan Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm.188) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

d) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) dipengaruhi oleh nilai (variabel X). Rumus yang akan digunakan menurut Sugiyono (2008, hlm.262) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga – harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila $x = d$

b = Koefisien regresi

X = Harga-harga pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2008, hlm.166) adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$n = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah dalam menentukan analisis regresi dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih ***Type in Data***
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di ***Data View***
- 3) Klik ***Variabel View*** dan ubah nama pada kolom ***Name*** menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom ***Decimals*** ubah menjadi 0, kolom ***Label*** diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom ***Measure*** pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***Analyze***, lalu pilih ***Regression*** kemudian pilih sub menu ***Linear***.
- 5) Maka akan muncul layar ***Linear Regression***. Masukkan variabel X dalam kotak ***Independent*** dan variabel Y dalam kotak ***Dependent***.
- 6) Klik menu ***Statistic*** lalu centang ***estimates, model fit, R square, descriptive***, klik ***continue***.
- 7) Klik menu ***Plots*** lalu centang ***Histogram*** dan ***Normal Probability plot***, klik ***continue***.
- 8) Klik menu ***options***, pastikan bahwa taksiran ***probability*** sebesar 0,05 lalu klik ***continue***.
- 9) Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel ***Coefficient*** untuk analisis regresi.